

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tata Cahaya merupakan hal yang penting dalam sinematografi. Kualitas cahaya diukur dari ketajamannya, bukan intensitasnya. Oleh karena itu, seorang lighting teknisi diperlukan teknik untuk menempatkan sumber cahaya. Atikah (2021). Tata Cahaya memiliki peran supaya sebuah scene dapat terlihat di mata penonton dengan jelas. Mengatur pencahayaan yang tepat dapat memberikan efek positif atau negatif pada subjek. Menurut (Bambang Semedhi Ghalia Indonesia, 2011) pada bukunya. Tata Cahaya juga berfungsi untuk menggambarkan mood dan atmosfer yang ada pada sebuah scene. Untuk membangun pentata cahayaan terdapat tim yang di pimpin oleh Gaffer. Gaffer adalah orang yang bertanggung jawab membuat konsep tata cahaya dalam sebuah project bekerja sama dengan Director of Photography. Gaffer memiliki tim yang beranggotakan Bestboy Lighting, Set Lighting Technician, serta beberapa anggota tim lainnya sesuai dengan kebutuhan project yang sedang dikerjakan.

Penulis mendapatkan job role sebagai Set Lighting Technician. Dapat disebut sebagai SLT. SLT akan menjadi orang yang menyalakan dan menyiapkan alat secara langsung. Mereka akan mendapat perintah langsung dari Gaffer dan kemudian menyiapkan perlengkapan dari arahan Bestboy. Saat DP dan Gaffer mengubah pencahayaan, teknisi listrik akan melakukan penyesuaian lampu tersebut. (Matt Stoupe, 2019) . Peran Set Lighting Technician dalam Tim STM.LIGHTDEPT adalah untuk menata peralatan lighting yang sudah di konsepkan oleh Gaffer saat produksi sesuai dengan konsep yang akan dibuat. Atikah (2021) menyatakan pencahayaan Dalam produksi video atau film, cahaya memegang peranan penting dalam fotografi. Mengatur pencahayaan yang tepat

dapat memberikan efek positif atau negatif pada subjek. Produksi yang dimaksud adalah ketika Gaffer dan tim sedang melaksanakan proses shooting membuat karya – karya seperti Webseries, Film pendek, Digital Ads, dsb. Tahap ini merupakan inti dalam produksi sebuah film. Bagi penata kamera tahap produksi adalah tahap dimana semua materi pada tahap sebelumnya yang telah disusun tadi untuk merekam baik visual maupun audionya (Dwitama, D., & Irawan, R. E.) 2022. Menyoroti tentang pentingnya peran tim lighting dalam sebuah produksi film ataupun iklan pada industri kreatif. Tim STM.LIGHTDEPT berperan penting untuk menghasilkan mood pada gambar bergerak pada tiap project yang dikerjakan untuk mencapai hasil yang maksimal. Tujuan dari laporan ini adalah untuk menjelaskan kontribusi Set Lighting Technician untuk Tim STM.LIGHTDEPT dalam menghasilkan mood yang sesuai pada gambar bergerak yang di produksi. Laporan ini juga akan menjelaskan tentang komunikasi serta cara kerja antar anggota tim STM.LIGHDEPT mulai dari Gaffer, Best Boy, SLT, Support Lighting, Lighting Guard. Penulis berharap bahwa laporan magang ini dapat memberikan wawasan baru tentang peran anggota Tim Lighting dalam produksi sebuah gambar bergerak.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selain untuk menyelesaikan kebutuhan kampus, penulis juga ingin mendalami pengetahuannya tentang bagaimana peran tata cahaya dalam memberi efek pada sebuah gambar bergerak. Penulis juga ingin mengenal secara langsung bagaimana teknis kerja lapangan dalam industri gambar bergerak. Penulis mengambil program magang ini juga untuk mendukung keinginan penulis agar dapat menjadi DoP atau Gaffer di industri nanti. dimana DoP dan Gaffer adalah subyek yang memegang penting konsep dari gambar bergerak yang akan di produksi. Penulis berperan sebagai Set Lighting Technician dalam program magang ini dimana dia bertugas untuk menjalankan perintah yang diberikan oleh Gaffer kepada Tim

nya. Penulis memilih magang ke dalam tim lighting agar tahu proses membuat tata cahaya yang baik agar kelak jika menjadi DOP Profesional.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis Memulai dengan membuat CV untuk mendaftarkan diri ke tempat magang seperti Rental Kamera Lighting serta Basecamp Kamera dan Lighting yang berada di sekitar Jabodetabek pada tanggal 20 Januari 2024. Portofolio yang penulis buat juga memasukan banyak peran yang berhubungan dengan tim kamera dan lighting. Penulis sempat kebingungan dikarenakan beberapa rental atau basecamp sedang tidak menerima kegiatan magang atau anak magang nya sudah penuh. Akhirnya, Penulis bergabung dengan tim STM.LIGHTDEPT pada 30 Januari 2024. Penulis mengetahui info dari supervisor bahwa STM.Lightdept akan memiliki project series “Nurut Apa Kata Mama” Season 2. Penulis segera membuat surat persetujuan diterima magang yang akan bertugas sebagai Set Lighting Technician dalam project ini. Penulis mulai mengikuti kegiatan magang dari masa pra produksi yaitu penulis mengikut recce dari semua lokasi yang akan digunakan pada produksi nanti. Penulis juga ikut melakukan cek alat serta sering kali melakukan kegiatan cuci gudang apabila sedang tidak ada kegiatan shooting. Penulis memiliki standar pekerjaan sesuai dengan tim Stm.Lightdept yang lainnya dengan jumlah jam kerja per hari kurang lebih pukul 06.00 - 24.00 selama project “Nurut Apa Kata Mama” *Season 2*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A